

**ANALISIS PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
PETANI KOPI DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI
KOPI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten
Pesisir Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**DIRMANSYAH
NPM. 1651010452**

Program Studi: Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020**

**ANALISIS PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
PETANI KOPI DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI
KOPI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten
Pesisir Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**DIRMANSYAH
NPM. 1651010452**

Program Studi: Ekonomi Syariah

**Pembimbing I: A. Zuliansyah,S.Si.,M.M
Pembimbing II: Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020**

ABSTRAK

Pengembangan merupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan petani kopi dalam hasil panen serta produksi, suatu upaya untuk meningkatkan bagaimana cara untuk memperoleh biji kopi yang berkualitas. Desa Tanjung Raya merupakan salah satu Desa penghasil kopi di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Sumber Daya Manusia hal penting dalam pengembangan petani kopi untuk meningkatkan hasil produksi petani kopi di suatu masyarakat. Kegiatan pengembangan petani kopi kurang dapat dilakukan secara maksimal, karena dalam hal etika kerja serta pendidikan. Hambatan dalam etika kerja yakni kurangnya kedisiplinan dari masyarakat atas penyuluhan yang telah diberikan dari pihak program pemerintah atau pola pikir yang belum berubah dalam meningkatkan produksi kopi yang dihasilkan. Dan masalah pendidikan sangat penting karna sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi penyuluh pertanian, untuk membangun pertanian yang maju dibutuhkan Sumber Daya Manusia berkualitas terutama penyuluh sebagai pendamping dan penggerak kegiatan usaha tani dalam masyarakat perlu di tinjau menurut perspektif Ekonomi Islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana model strategi pengembangan SDM dalam meningkatkan hasil produksi kopi di Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat dan apa faktor penghambat pengembangan SDM dalam meningkatkan produksi kopi di Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia petani kopi Didesa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat dan untuk mengetahui faktor penghambatan dalam pengembangan SDM dalam meningkatkan hasil produksi petani kopi Didesa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah petani kopi Didesa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

Kesimpulan penelitian ini adalah pemerintah pernah memberikan bantuan bibit kopi yang didatangkan langsung dari program BUN (bibit unggul perkebunan) 500 dicanangkan kementerian pertanian meskipun gagal dikembangkan Didesa Tanjung Raya karena faktor iklim yang berbeda. Selain itu juga pemerintah memberikan bantuan pupuk bersubsidi kepada petani yang ada Didesa Tanjung Raya meskipun jumlahnya terbatas. Serta melalui melalui penyuluhan petani dengan melaksanakan beberapa Program seperti Sekolah lapang langsung peran pemerintah Didesa Tanjung Raya.

Kata Kunci: Pengembangan Kualitas SDM, Hasil Produksi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dirmansyah
NPM : 1651010452
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PETANI KOPI DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI KOPI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan saya sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2020



Dirmansyah

1651010452



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER
DAYA MANUSIA PETANI KOPI DALAM
MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI KOPI DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Desa
Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir
Barat).**

**Nama : Dirmansyah
NPM : 1651010452
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 198302222009121003**

Pembimbing II

**Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak
NIP. 198403282018012001**

Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

**Madnasir, S.E., M.Si.
NIP.198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PETANI KOPI DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI KOPI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat)” disusun oleh Dirmansyah, NPM: 1651010452 Jurusan Ekonomi Syaria’ah, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

TIM MUNAQASAH

Ketua Sidang : Dr. Ahmad Isnaini, M.Ag (.....)

Sekretaris : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E., M. Sy (.....)

Penguji I : Fatih Fuadi, M.S.I (.....)

Penguji II : Yetri Martika Sari, M. Acc., Ak (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si

NIP. 198008012003121001

MOTTO

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ
رَّحِيمٌ ﴿١٢٨﴾ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ



Artinya: Sungguh Telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaumu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi Penyayang terhadap orang-orang mukmin. Jika mereka berpaling (dari keimanan), Maka Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya Aku bertawakkal dan dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung".(Q.s At-Taubah ayat 128-129).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda Syahrudin dan Ibunda Rosdah tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan senantiasa mendo'akan keberhasilanku.
2. Adikku Septi Wahyuni, Mulya Rohiman yang senantiasa mendo'akan dan menjadi motivator dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak dan Ibu Pembimbing yang selalu senantiasa mendukung dalam penyempurnaan skripsi penulis.
4. Sahabat-sahabat tercinta: di UIN Raden Intan Lampung khususnya Ekonomi Islam Kelas F Angkatan 2016 yang memberikan dukungan kepadaku.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selalu kuingat selamanya.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Dirmansyah. Penulis dilahirkan di Kota Tengah Kecamatan Karya Punggawa Kabupaten Pesisir Barat pada Tanggal 16 Februari 1997 sebagai anak yang pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah Syahrudin dan Ibu Rosdah.

Penulis menempuh pendidikan formal:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Way Jambu Pesisir Barat, berijazahkan tahun 2010.
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Raudhatul Ulum Pesisir Barat, berijazah tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pesisir Selatan, berijazahkan Tahun 2016

Tahun 2016, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa Ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Petani Kopi Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat).

Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia. Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan studi di jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi, tak lupa dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penyusunan menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

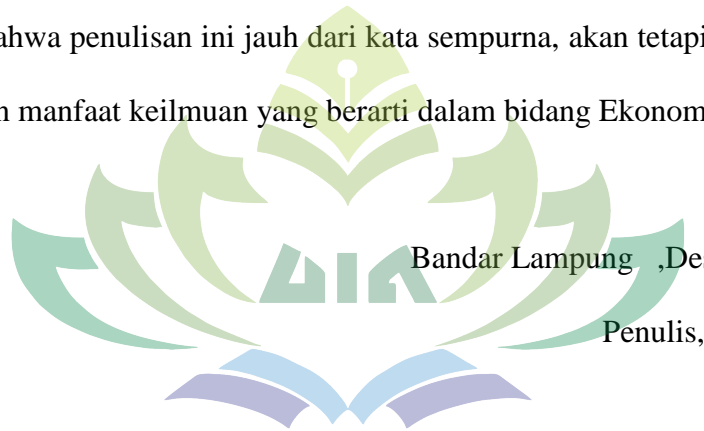
1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Madnasir, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.

3. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Pembimbing Akademik I yang telah mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu dan pengetahuan yang disampaikan mendapatkan barakah dari Allah SWT.
4. Yetri Martika Sari, M.Acc., Akk. selaku Pembimbing Akademik II yang telah membimbing penulis dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga ilmu dan pengetahuan yang disampaikan mendapatkan barakah dari Allah SWT.
5. Segenap Dosen jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak/Ibu civitas akademik fakultas Ekonomi Islam UIN Raden Intan Lampung.
7. Seluruh staf pegawai perpustakaan yang telah memberikan pinjaman buku kepada penulis.
8. Terimakasih juga telah diperbolehkan untuk penelitian Didesa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat yang telah meluangkan waktunya dan kesediaannya dalam penelitian skripsi ini.
9. Untuk kakak tingkat terbaik saya Beti Kartika, S.E., Ali Sodikin, SPd, Abdurrohman, SPd dan tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan banyak inspirasi dan dukungan salah satu proses penyelesaian skripsi.
10. Untuk sahabat saya, M Deswan Seperly, S.E., Fajar Maulana, S.E., Fitri Astuti, S.E., Della Ayu Safitri, S. Akun, Alifia, S.E., dan Novian Tri Andini, S.E.,

Ria Sari S.E., Hidayatul Jalil S.E., Irfan Maulana S.E., yang telah memberikan berbagai masukan dan ketenangan jasmani serta rohani.

11. Untuk sahabat terdekat Pulun Putra Perdana, S.H., Azwan Adil Azkar, S.H., Saifudin S.H., Ardian Mazid, S.H., yang telah memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah islamiyah. Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Ekonomi Islam.



Bandar Lampung, Desember 2020

Penulis,

Dirmansyah
1651010452

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Fokus penelitian	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan dan manfaat Penelitian	12
G. Metode Penelitian.....	14

BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Sumber Daya Manusia.....	21
1. Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM)	21
2. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia.....	23
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia	25
B. Manajemen Produksi	29
1. Pengertian Manajemen Produksi.....	29
2. Pengertian Produksi Dalam Islam.....	32
3. Prinsip-Prinsip Produksi Dalam Ekonomi Islam.....	33

4. Faktor Produksi.....	34
5. Tujuan Produksi.....	35
6. Dampak Produksi.....	35
C. Program-Program Meningkatkan Hasil Produksi	36
1. Budi Daya kopi.....	36
a. Penanaman	36
b. Pemeliharaan	37
2. Pengendalian Hama Dan Penyakit	40
1 Hama.....	40
2. Penyakit	42
3. Panen.....	42
4. Pasca panen.....	43
D.Kerangka Pemikiran.....	47
E.Tinjauan Pustaka.....	48
BAB III GAMBARAN UMUM DAN PENYAJIAN DATA	53
A. Gambaran Umum Desa Tanjung Raya.....	53
1. Sejarah Desa Tanjung Raya	53
2. Visi Misi Pekon Tanjung Raya	54
3. Keadaan Geografis Desa Tanjung Raya.....	55
4. Kondisi Masyarakat Desa Tanjung Raya	56
B. Deskripsi Data Penelitian	61
1. Keadaan Umum Petani Kopi Didesa Tanjung Raya	61
2. Metode Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Petani Kopi Didesa Tanjung Raya.....	63
3. Faktor Penghambat Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produksi Kopi Didesa Tanjung Raya.	68

BAB IV ANALISIS DATA.....	73
A. Bagaimana metode strategi Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Petani Kopi dalam meningkatkan hasil Produksi Didesa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.....	73
B. Faktor penghambat pengembangan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan produksi kopi di Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Seletan Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi islam	76
 BAB V PENUTUP.....	 83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas lahan dan hasil produksi tanaman kopi 2019.....	07
Tabel 2.1 Penduduk Desa Tanjung Raya berdasarkan jenis Kelamin.....	56
Tabel 2.2 sebaran mata pencaharian masyarakat.....	57
Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan masyarakat.....	58
Tabel 2.4 Jumlah prasarana Kesehatan.....	60
Tabel 2.5 Jumlah Petani Kopi Desa Tanjung Raya.....	62
Tabel 2.6 Luas Lahan Perkebunan Kopi.....	62
Tabel 2.7 Data Produksi Kopi Desa Tanjung Raya.....	69
Tabel 2.8 data pendapatan kopi Desa Tanjung Raya.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	47
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna memudahkan dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna judul dari skripsi ini, yaitu : **Analisis Pengembangan Kualitas SDM Petani Kopi dalam Meningkatkan Hasil Produksi Kopi dalam Perspektif Ekonomi Islam**, serta untuk memberikan penjelasan tentang pengertian judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan secara singkat istilah yang terdapat pada proposal ini, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan perbuatan,) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Menguraikan suatu pokok atas berbagai bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹

2. Pengembangan

pengembangan dapat didefinisikan sebagai usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan suatu masyarakat.²

¹ Ridwansyah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah*, (Lampung: Diklat Pembiayaan, 2009), h.3.

² H .M. Yani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012), h, 82

3. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kata Sumber Daya Manusia menurut Poerwadarminta, menjelaskan bahwa dari sudut pandang etimologis kata sumber diberi arti asal sedangkan kata daya berarti kekuatan atau kemampuan. Dengan demikian sumber daya artinya kemampuan atau asal kekuatan. Pendapat lain mengatakan bahwa Sumber Daya diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kemampuan memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan tertentu, atau meloloskan diri dari kesukaran sehingga perkataan sumber daya tidak menunjukkan suatu benda.³

4. Hasil produksi

Hasil produksi adalah barang-barang konsumsi maupun barang-barang industri yang dihasilkan dari proses produksi. Sedangkan Produksi adalah sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materilnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴

5. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka yang dimaksud dengan judul

³ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h. 172

⁴ Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 249

ini adalah bagaimana peran pemerintah dalam pemberdayaan petani kopi dalam meningkatkan hasil produksi dan nilai jual ditinjau dari perspekti ekonomi Islam.⁵

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana peranan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan hasil produksi kopi yang ditinjau secara perspektif ekonomi islam.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Objektif

Perkebunan merupakan salah satu penghasilan untuk pertumbuhan masyarakat Desa bagi yang menghasilkan. Dalam hal ini perlu adanya penelitian untuk membahas tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia. Karena belum maksimalnya hasil produksi petani kopi, padahal menurut Data di profil Desa pekon Tanjung Raya, lahan perkebunan kopi di pekon Tanjung Raya dapat sangat maksimal jika di kelola dengan tepat. Dalam hal ini peran pemerintah desa sangatlah besar dalam perkembangan petani kopi maka dari itu peneliti ingin mengetahui adanya permasalahan yang sedang terjadi dalam meningkatkan hasil produksi petani kopi di pekon Tanjung Raya.⁶

⁵ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013),h. 29

⁶ Eko Prasetyo, “Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi Dan Nilai Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Bandar Lampung” (Skripsi S1 Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h. 20.

Menurut Bapak Sahril salah satu petani kopi Didesa Tanjung Raya kopi hanyalah salah satu dari sumber penghidupan warga masyarakat Desa Tanjung Raya dan ini salah satu penjelas mengapa produktivitas tanaman kopi menjadi tidak optimal, mendapatkan sumber pendapatan dengan mengandalkan berbagai sumber penghidupan merupakan salah satu cara yang dipakai oleh petani sebagai strategi terhadap resiko gagal panen dan juga untuk menjaga kestabilan harga dari kopi itu sendiri.

Sebagian dari petani telah melakukan pemangkasan tanaman kopi, memberikan tanaman pelindung, penyebaran semut hitam untuk mengurangi hama, dan kadang melakukan pembersihan lahan. Namun kegiatan ini tidak dilakukan secara rutin. maka permasalahan yang kerap terjadi pada hasil produksi kopi ini sangat penting untuk di analisis agar peningkatan hasil produksi kopi semakin meningkat.⁷

2. Secara Subjektif

- a. Penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya yaitu tentang pemberdayaan sumber daya petani kopi.
- b. Judul yang diajukan sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang penulis geluti saat ini yakni berkenaan dengan Ekonomi Islam.
- c. Ketersediaannya data-data dan lokasi yang mudah dijangkau serta literature yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga cukup mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

⁷ Sahril, Wawancara dengan penulis Desa Tanjung Raya, 10 Januari 2020.

C. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan suatu modal dasar yang paling utama dalam setiap organisasi. Tanpa adanya sumber daya manusia dapat dipastikan roda organisasi tidak akan bergerak. Pentingnya sumber daya manusia bukanlah menjadi hal yang kesederhanaan baru dari manusia. Peradaban-peradaban suatu manusia terletak pada usaha mengelola dan mempertahankan hidup. Manusia mengidentifikasi sumber daya alam dengan substansi tertentu. Akan tetapi, dibalik semua itu yang lebih penting adalah akal budi pekerti manusia, kemerdekaan, dan keteraturan sosial⁸

Di era globalisasi pengelolaan sumber daya manusia bukan merupakan hal yang mudah, oleh karena berbagai suprastruktur dan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan yang ingin tetap eksis dan memiliki citra positif di mata masyarakat tidak akan mengabaikan aspek pengembangan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu peran manajemen sumber daya manusia dalam organisasi tidak kecil, bahkan sebagai sentral pengelola maupun penyedia sumber daya manusia departemen lainnya.⁹ Pengembangan sumber daya manusia (*human resources development /HRD*) adalah fungsi manajemen sumber daya manusia utama yang tidak hanya terdiri atas pelatihan dan pengembangan juga aktivitas-aktivitas perencanaan dan pengembangan karier individu.¹⁰

⁸ Barhanuddin Yusuf, dan Editor M. Nur Rianto Al Arif, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2015), h. 25

⁹ *Manajemen Sumber Daya Manusia*...., h. 1.

¹⁰ R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 5

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang sesuai dengan sektor pertanian, Sektor pertanian merupakan sektor yang diunggulkan karena mata pencaharian penduduk Indonesia sebagian besar adalah bertani. Sektor pertanian tersebut meliputi beberapa subsektor, yaitu hortikultura, tanaman pangan, peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian.¹¹

Subsektor pertanian memiliki kontribusi yang signifikan dalam perekonomian Indonesia yaitu pada penyediaan lapangan pekerjaan dan penghasil devisa. Salah satu komoditas unggulan perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian adalah kopi. Kopi berperan sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan, dan devisa melalui ekspor. Menurut Asosiasi Ekspor dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) (2012), dari total produksi kopi, sekitar 67 persen diekspor sedangkan sisanya 33 persen untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kopi yang diekspor 70 persen diantaranya berasal dari Provinsi Lampung, hal tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Lampung merupakan sentra produksi kopi di Indonesia.

Manusia diciptakan Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi, maksudnya agar manusia dengan kekuatan yang dimilikinya mampu membangun dan memakmurkan bumi dan serta melestarikannya. Untuk mencapai derajat khalifah di muka bumi diperlukan proses yang panjang. Dalam islam upaya tersebut dari buaian sampai kelian lahat. Pembangunan manusia dalam islam

¹¹ <http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2015/10/tanaman-kopi/>

juga memperhatikan kedua potensi ini yakni lahiriah sebagai tubuh itu sendiri dan ruhaniyah sebagai pengendalian tubuh.

Pesisir Barat adalah penghasil kopi Sektor pertanian berperan penting dalam pengembangan ekonomi wilayah Kabupaten Pesisir Barat karena merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi Pendapatan Domestic Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pesisir Barat, yakni sebesar 2796 673,9 % tanaman perkebunan sendiri memberikan kontribusi sebesar 5.106 %. Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu kabupaten penghasil komoditas kopi.

Tahun 2019 produksinya mencapai 3.539,5 ton dengan luas 5.106 Ha). hal Ini menempatkan Kabupaten Pesisir Barat sebagai salah satu Kabupaten penghasil kopi di Provinsi Lampung dan bersaing dengan kabupaten/kota penghasil kopi lainnya. Berikut adalah data tanaman berdasarkan pada luas serta hasil produksi perkebunan kopi terkhusus tahun 2019, adapun masing-masing kecamatan pada Kabupaten Pesisir Barat.

Tabel 1.1
Luas Lahan dan Hasil Produksi Tanaman Kopi
Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2019

NO	Kecamatan	Luas Lahan	Hasil Produksi Kopi
1	Pesisir Selatan	809 H	667,0 Ton
2	Ngaras	552 H	380,0 Ton
3	Bengkunat	920 H	621,0 Ton
4	Ngambur	129 H	65,0 Ton
5	Pesisir Tengah	22 H	10,0 Ton
6	Karya Penggawa	455 H	219,5 Ton
7	Way Krui	25 H	9,0 Ton

9	Pesisir Utara	771 H	576,0 Ton
10	Lemong	1.423 H	992,0 Ton
	Jumlah/Total	5.106 H	3.539,5 Ton

Sumber Data: Diambil Dari BPS Pesisir Barat 2019.

Peningkatan produksi dan pendapatan petani kopi ini tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian wilayah. Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa hasil produksi terbesar yakni pada tahun 2019 di kecamatan Lemong 992,0 ton, dan kecamatan krui selatan dengan kecamatan pulau pisang ialah kecamatan yang tidak menanam perkebunan kopi hanya mengandalkan hasil laut, pariwisata, padi dll. Sedangkan di Desa Tanjung Raya berada di kecamatan Pesisir Selatan dengan hasil produksi nomor dua yakni 667,0 ton pertahun. Desa tanjung raya inilah tempat dilakukan penelitian sipenulis. Salah satu alasan penulis memilih Kecamatan Pesisir selatan yakni dikarenakan ada sebuah potensi pada sumber daya manusianya salah satunya ialah

Pendidikan dalam islam memandang tinggi masalah SDM ini khususnya berkaitan dengan akhlak (sikap, pribadi, etika, dan moral), agar manusia dalam menjalankan kehidupan terutama dalam menjalankan aktifitas ekonomi sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Sumber daya manusia yang diinginkan saat ini yaitu sumber daya manusia alami, karna potensi yang ada diri dapat membawa kepada kesejahteraan.

Sistem perkebunan yang dipakai oleh masyarakat Desa Tanjung Raya bermacam-macam sesuai dengan kebiasaan dan kondisi perekonomian penduduk. Kopi hanyalah salah satu dari sumber penghidupan warga

masyarakat Desa Tanjung Raya dan ini menjadi salah satu penjas mengapa produktivitas tanaman kopi menjadi tidak optimal.

Sebagian dari petani telah melakukan pemangkasan tanaman kopi, memberikan tanaman pelindung, penyebaran semut hitam untuk mengurangi hama, dan kadang melakukan pembersihan lahan. Namun kegiatan tersebut tidak dilakukan secara rutin. Salah satu sebabnya, adalah sebagian besar waktu penduduk sudah terpakai untuk kegiatan-kegiatan wirausaha, nelayan dan lain sebagainya. Rata-rata petani kopi masih menggunakan metode pemanenan dan pengolahan secara tradisional. Program pengembangan kawasan Agropolitan Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, membawa harapan akan terwujudnya peningkatan hasil produksi kopi yang sangat berpotensi khususnya bagi perkebunan kopi Didesa Tanjung Raya tempat diadakannya penelitian, untuk menyadarkan kepada masyarakat bahwa kopi juga sangat penting untuk ditingkatkan hasil produksinya karna untuk mendongkrak perekonomian dan pembangunan serta untuk mensejahterakan perkebunan kopi ini juga terkhusus Didesa Tanjung Raya.¹²

Firman Allah SWT dalam (Q.S Surat An-Najm ayat 39-42).

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

¹² Erson Hakim, wawancara dengan penulis, Desa Tanjung Raya, Dusun Banjar Negara, 1 Februari 2020.

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu).

Kandungan surat ini yakni melalui ayat ini Allah SWT, berjanji akan memberi balasan sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha atau ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan hidup hendaknya diawali dengan niat karena Allah SWT semata. Seorang pedagang akan menjajakan dagangannya di pasar dengan penuh harap akan mendapatkan rezeki banyak. Petani mencangkul disawah berharap hasil panennya melimpah. Tukang becak mengayuh becaknya sekuat tenaga untuk menghantarkan penumpang menuju tujuan, karyawan bekerja di kantor agar pekerjaannya segera selesai.¹³

Didesa Tanjung Raya ada perwakilan dari ketua Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yakni untuk menghadiri seminar yang telah diselenggarakan atas kerja sama Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi Lampung. Dengan tema seminar “Peningkatan Produktivitas Kopi, Mutu, Daya Saing, Pemasaran Dan Branding Kopi Robusta Serta Usaha Kopi Berkelanjutan”. Seminar ini membahas permasalahan kopi khususnya kopi di lampung dipaparkan oleh para narasumber bahwa permasalahan utama produktivitas kopi di Indonesia yakni kemampuan SDM petani, menurunnya mutu tanah, tanaman kopi yang sudah berumur tua, serta masih rendahnya penerapan teknologi anjuran. Beberapa program-program upaya untuk

¹³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2012), h.

meningkatkan produktivitas kopi dikemukakan dalam seminar, salah satunya melalui upaya peremajaan tanaman, program BUN (bibit unggul perkebunan) 500, yang telah dicanangkan kementerian pertanian dirasa sangat tepat sebagai momentum meningkatkan produktivitas kopi Indonesia, Serta pembagian buku panduan cara budi daya kopi agar kualitas semakin bagus dan menambah hasil produksi setiap tahun¹⁴ Berdasarkan data dan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan analisis yang lebih mendalam tentang pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia yakni dengan mengadakan program-program serta penyuluhan kepada petani kopi terkhususnya Didesa Tanjung Raya untuk meningkatkan hasil produksi dari perkebunan kopi, dengan judul **"Analisis Pengembangan Kualitas SDM Petani Kopi dalam Meningkatkan Hasil Produksi Kopi dalam Perspektif Ekonomi Islam"** *(studi pada desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat).*

D. Fokus penelitian

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis memfokuskan penelitian pada model strategi pengembangan SDM dan kendala-kendala pengembangan SDM dalam meningkatkan produksi kopi di Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi islam, maka penulis menetapkan fokus penelitian sebagai berikut.

¹⁴ Erdiansyah , *Peningkatan Produktivitas Kopi, Mutu, Daya Saing, Pemasaran Dan Branding Kopi Robusta Serta Usaha Kopi Berkelanjutan*, (Bandar lampung: Kamis, 7 November 2019)

- 1) Objek penelitian ini adalah pada masyarakat didesa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Barat Kabupaten Pesisir Barat
- 2) Sabjek dalam penelitian ini yakni untuk meningkatkan hasil produksi kopi, Sebagian dari petani telah melakukan pemangkasan tanaman kopi, memberikan tanaman pelindung, penyebaran semut hitam untuk mengurangi hama, dan kadang melakukan pembersihan lahan, cara ini didapat masyarakat atas adanya penyuluhan pertanian.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pengembangan SDM dalam meningkatkan hasil produksi kopi di Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Seletan Kabupaten Pesisir Barat ?
2. Apa faktor penghambat pengembangan SDM dalam meningkatkan produksi kopi di Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Seletan Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi islam ?

F. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan suatu pengetahuan demikian pula dengan penelitian yang akan penulis teliti memiliki tujuan khusus. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah

- a. Untuk mengetahui apa saja metode strategi pengembangan kualitas SDM dalam meningkatkan produksi kopi di Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi islam.
- b. Untuk mengetahui apa saja hambatan pengembangan kualitas SDM dalam meningkatkan produksi kopi di Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi islam.

2. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan secara teoritis
 - 1) Dapat memberikan pemahaman bagi penulis maupun pembaca mengenai Pengembangan Kualitas SDM Petani Kopi dalam Meningkatkan Hasil Produksi Kopi dalam Perspektif Ekonomi Islam.
 - 2) Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis.
- b. Kegunaan secara praktis
 - 1) Dapat digunakan sebagai masukan dari solusi mengatasi penurunan hasil produksi Kopi pada desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

- 2) Dapat dijadikan acuan tentang bagaimana cara mengonsumsi barang sesuai dengan ajaran agama Islam.

G. Metode Penelitian

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan yang sedang terjadi. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁵

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan. *Field research* digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah *eksperimen*) dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁶

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2012), h.2

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : CV.Alfabeta, 2011), h. 9

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau telah ada¹⁷ penelitian mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.¹⁸

2. Sumber data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yaitu para petani kopi kopi langsung maupun tengkulak

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung akan tetapi data didapat dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian seperti dari dokumentasi dan wawancara.²⁰ Dengan dua macam sumber data diatas, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat

¹⁷ Moh, Pabundo Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2006), h. 10

¹⁸ Masri Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h,42

¹⁹ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 42

²⁰ Bagja Waluya, *Sosiologi* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2004), h. 79.

mengungkapkan dan menjelaskan bagaimana pengembangan sumber daya manusia petani kopi dalam meningkatkan hasil produksi kopi dalam perspektif ekonomi islam.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Dalam penelitian ini populasi yang disebut ialah mengambil populasi sebanyak 588 orang untuk diteliti yakni masyarakat beserta aparatur Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.²² Menurut Ari Kunto sebagai pemikiran apabila subjeknya kurang dari 100 maka baik diambil keseluruhan dari populasinya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika subjek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15%.²³ Teknik pengambilan sampelnya adalah probability sampling yakni

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h.115

²² Ibid., h. 116

²³ Suharsini Ari Kunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta 2010), h. 128.

pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.²⁴

Metode yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²⁵ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, adapun kriteria sampel yakni mengenai Wawancara yang ditujukan kepada:

- 1) Kepala pekon Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.
- 2) Sekretaris pekon Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.
- 3) Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.
- 4) Kelompok pemuda pecinta Kopi Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.
- 5) Petani Kopi Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

²⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet-ke 27, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 82-85

²⁵ *Ibid.*, h. 116

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁶

Dalam hal ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis observasi dengan non partisipan. Dimana peneliti tidak terlihat langsung sebagai peserta dan bukan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Tujuannya untuk mengamati lokasi penelitian secara langsung untuk meningkatkan hasil produksi kopi pada Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat dan melakukan kunjungan sampai menemukan titik dari permasalahan yang kerap terjadi pada hasil produksi kopi.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁷ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.

²⁶ *Ibid.*, h. 203

²⁷ H. Moh, Pabundo Tika..., h. 62.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.²⁸

5. Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara *interaktif* dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu dalam *reduction*, *data conclusion drawing /verification*.²⁹

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya..

c. *Conclusion drawing/ verification*

Conclusion drawing/ verification adalah penarikan kesimpulan dan memverifikasi hasil temuan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian yang dirumuskan sejak awal. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan.

²⁸ Husain Husman, *metodelogi penelitian sosial* (Jakarta: Bumiaksara, 1996), h.6

²⁹ Sugiyono...., h. 430.

Penulis akan menganalisis secara deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dan mengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan pendekatan berfikir deduktif, deduktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum agar dapat ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia sering disebut sebagai *Human Resource*, tentang atau kekuatan manusia (energy dan power). Sumber daya yang juga disebut sumber tenaga, kekuatan, kemampuan, keahlian yang dimiliki oleh manusia, dipunyai juga oleh makhluk organisme lainnya, misalnya: pada hewan, tumbuh-tumbuhan. Manusia sebagai perencanaan, pelaksana pengendali, dan evaluasi suatu pembangunan dan menikmati hasil evaluasi tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan pembangunan, karena manusia mempunyai peran yang sangat menentukan.³⁰

Sumber daya manusia merupakan *human resources*” namun ada pula ahli menyamakan sumber daya manusia dengan *manpower* (tenaga kerja). Bahkan sebagai orang menyertakan pengertian sumber daya manusia dengan personal, (personalia, kepegawaian, dan sebagainya).³¹

Secara umum, pengertian sumber daya manusia dapat dibagi menjadi dua, yakni sumber daya manusia secara makro dan mikro. Pengertian sumber daya makro adalah jumlah penduduk usia produktif yang ada di sebuah Negara, sedangkan pengertian sumber daya mikro lebih mengerucut pada

³⁰ Abdurrahman Fatoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. Ke- 1, (Jakarta: Pt Renika Cipta, 2006), h. 11

³¹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.4

individu yang bekerja pada sebuah institusi. Menurut William B. Werther dan Kelth davis, sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.³²

Pengertian lain manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai tujuan individu, organisasi dan masyarakat.³³

Adapun dasar filosofi ekonomi islam menyatakan bahwa fungsi manusia baik dalam konteks individu maupun anggota masyarakat adalah sebagai khalifah Allah dimuka bumi. Inilah konsep pembangunan islam dari konsep-konsep lainnya, dengan mendudukan peran manusia pada tempat yang tinggi dan terhormat, tetapi sangat bertanggung jawab.³⁴ Hakikat manusia menurut pandangan islam, tidak bisa dilepaskan dari hakekat dibalik penciptaan manusia ke dunia.

Firman Allah SWT dalam Q.S Surat Al- Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۚ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا
مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنُحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ

³² Taliziduhu Ndahar, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cet, Ke-1, (Jakarta: Rineka Cipta , 2002), h.9

³³ H. Sonny Herson, Budi Rismayadi, Euis Siti Mariah, “Analisis pengaruh pengembangan sdm terhadap kinerja pegawai pada badan kepegawaian daerah Kabupaten Karawang”., *Jurnal Manajemen*, Vol. 09 No. 3, 2012, h.718

³⁴ Nurul Huda Dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam* , (Jakarta: Kencana, 2015), h. 182

إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".³⁵

Tafsir Al-qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30: Allah SWT memberikan bahwa ia telah berfirman kepada para malaikat, bahwasanya ia akan menciptakan manusia untuk ditempatkan di muka bumi secara silih berganti. Tugas utama mereka adalah memakmurkan bumi atas dasar ketaatan kepada Allah.

Sebagai ilmu, SDM dipelajari dalam manajemen sumber daya manusia atau (MSDM). Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer, dan pegawai lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Nitisemito mengemukakan manajemen personalia atau dalam bidang kepegawaian.³⁶

2. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Malayu S.P Hasibuan fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemeliharaan, pengendalian,

³⁵ Departemen Agama RI..., h. 6.

³⁶ Siti Syafirah Riani, "Pelaksanaan Pembelajaran Program Pelatihan Operator Garmen Dibalai Latihan Kerja Industri Semarang", (Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang. 2015), h.8

pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.

a. Perencanaan Sumber daya manusia

Perencanaan (human resources planning) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu mewujudkan tujuan.³⁷ G. Steiner mengemukakan bahwa: perencanaan SDM merupakan perencanaan yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan atau sasarannya melalui strategi pengembangan kontribusi pengembangan dimasa depan.

Pengertian lain mengatakan bahwa perencanaan SDM adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan peramalan kebutuhan tenaga kerja dimasa mendatang pada suatu organisasi, meliputi penyediaan tenaga kerja baru dan yang sudah sedia atau siap untuk diperkerjakan. Dalam pengertian ini menekankan diaman bahwa perencanaan SDM merupakan proses atau serangkaian kegiatan.³⁸

Proses Perencanaan sumber daya manusia terdapat 5 langkah yaitu :

- a. Identifikasi kegiatan perusahaan.
- b. Implementasi perencanaan sumber daya manusia.
- c. Pengembangan tujuan dan sasaran sumber daya manusi.³⁹

³⁷ Indah Wahyuni, *pengaruh Pelatihan Dan pengembangan, Ibid.*, h. 12

³⁸ H. Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), h.138

³⁹ Prof, Dr, Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 115

Manfaat perencanaan SDM perencanaan SDM secara akurat dan professional akan semakin penting artinya bagi sebuah organisasi/ perusahaan. Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka manfaat perencanaan SDM adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan informasi SDM.
- b. Meningkatkan pendayagunaan SDM, menyelaraskan aktivitas SDM, menghemat tenaga, waktu dan dana dalam proses penerimaan tenaga kerja mengembangkan dan menambah informasi SDM.
- c. Mempermudah pelaksanaan koordinasi SDM oleh manajer SDM.⁴⁰

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan manajemen adalah suatu proses bagaimana manajemen mendapatkan pengalaman, keahlian dan sikap untuk menjadi atau meraih sukses sebagai pemimpin dalam organisasi mereka. Karena itu, kegiatan pengembangan ditujukan membantu karyawan untuk dapat menangani jawabannya dimasa mendatang, dengan memperhatikan tugas dan kewajiban yang dihadapi sekarang.⁴¹

2. Pentingnya pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan adalah fungsi operasional kedua dari manajemen sumber daya manusia, pengembangan karyawan baru atau lama perlu

⁴⁰ *Ibid*, h. 140

⁴¹ Kadarisman, *Manajemen pengembangan sumber daya manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 61-70.

dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Untuk dapat melakukan pengembangan dengan baik, terlebih dahulu harus ditetapkan suatu program pengembangan karyawan.⁴²

3. Manfaat dan Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia

Setelah kita mengetahui pengertian dan ruang lingkup pengembangan sumber daya manusia, pada uraian ini dibahas tentang manfaat dan tujuan pengembangan sumber daya manusia. Martoyo mengemukakan sebagai berikut. Manfaat yang diperoleh dengan kegiatan pengembangan SDM yaitu sebagai berikut.

- a. Organisasi akan berkemampuan menyesuaikan diri dengan kebutuhan sekarang
- b. Organisasi akan mampu menjawab tantangan perkembangan keadaan masa depan.
- c. Organisasi akan mempunyai SDM yang selalu tampil meyakinkan dalam melaksanakan pekerjaan, dan lain sebagainya⁴³

b. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia untuk jangka panjang adalah aspek yang semakin penting dalam organisasi atau perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia juga merupakan suatu cara yang efektif guna menghadapi tantangan dan peluang yang di hadapi.

⁴² I Komang Ardania dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 91.

⁴³ *Ibid.*, h. 39-50.

Tujuan pokok program pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan kemampuan.⁴⁴

4. Langkah-langkah dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia

Agar berbagai manfaat pelatihan dan pengembangan dapat dipetik semaksimal mungkin, berbagai langkah perlu ditempuh. Para pakar pelatihan dan pengembangan pada umumnya sudah sependapat bahwa langkah-langkah dimaksud terdiri dari tujuh langkah yaitu sebagai berikut:

a) Penentuan Kebutuhan

Penentuan kebutuhan yang menyangkut anggaran yang harus disediakan untuk membiayai kegiatan pelatihan dan pengembangan merupakan beban bagi organisasi.

b) Penentuan Sasaran

Berdasarkan analisis akan pelatihan dan pengembangan, berbagai sasaran ditetapkan. Berbagai sasaran tersebut harus dinyatakan sejelas dan sekongkret mungkin, baik bagi para pelatih maupun bagi para peserta.

1. Sebagai tolok ukur kelak untuk menentukan berhasil tidaknya program pelatihan dan pengembangan.
2. Sebagai bahan dalam usaha menentukan langkah selanjutnya seperti isi program dan metode pelatihan yang akan digunakan.

⁴⁴ Sadili samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 108.

c) Penentuan Program

Sifat suatu program pelatihan dan pengembangan ditentukan oleh paling sedikit dua faktor yaitu hasil analisis penentuan kebutuhan dan sasaran yang hendak dicapai.

d) Mengidentifikasi Prinsip-Prinsip Belajar

Pada akhirnya, hasil yang dicapailah yang dapat digunakan sebagai tolok ukur tentang tepat tidaknya prinsip-prinsip belajar yang diterapkan dalam suatu program pelatihan dan pengembangan.

e) Pelaksanaan Program

Perlu ditekankan bahwa sesungguhnya penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan sangat situasional sifatnya. Artinya, dengan penekanan pada perhitungan kepentingan organisasi dan kebutuhan pada peserta.⁴⁵

5. Metode-metode Pelatihan dan Pengembangan

1. Metode On-The-Job Training

Metode on-the-job training merupakan metode yang paling banyak di gunakan perusahaan dalam melatih tenaga kerjanya. Para karyawan mempelajari pekerjaannya sambil mengerjakannya secara langsung. Adapun empat metode yang termasuk dalam on-the-job training antara lain rotasi pekerjaan, penugasan yang di rencanakan, pembimbingan dan pelatihan posisi.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 95-96

6. Hambatan dalam Pelatihan dan Pengembangan

Beberapa kelemahan pelatih dapat menyebabkan gagalnya sebuah program pelatihan. Suatu pemahaman terhadap masalah potensial ini harus di jelaskan selama pelatihan kepada trainer.

- a. Pelatihan dan pengembangan di anggap sebagai obat untuk semua penyakit organisasional.
- b. Partisipan tidak cukup termotivasi untuk memusatkan perhatian dan komitmen mereka dan sebagainya.

B. Manajemen Produksi

1. Pengertian Manajemen Produksi

Istilah manajemen, berasal dari bahasa perancis kuno yaitu management, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.⁴⁶ Manajemen berhubungan dengan usaha untuk tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia. Dalam organisasi selalu terkandung unsur kelompok manusia maka manajemen pun biasanya digunakan dalam hubungan usaha dalam suatu kelompok manusia tersebut, walaupun manajemen itu dapat pula ditetapkan terhadap usaha-usaha individu.⁴⁷

⁴⁶ Undang Ahmad Kamaludin, Muhammad Alfian, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 27

⁴⁷ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2004), h. 109

Istilah manajemen (management) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi dan sebagainya, yang mana masing-masing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka.⁴⁸ Dalam buku karangan Panji Anoraga yang berjudul manajemen bisnis, menurut Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.⁴⁹

Manajemen dalam bahasa arab disebut dengan *Idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *Adartasy-Syai'a* atau perkataan *Adarta Bihi* juga dapat didasarkan pada kata-kata *Ad-Dauran*. Dalam Al-qur'an hanya ditemui *tadbir*. *Tadbir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan.⁵⁰ Dalam buku pengantar manajemen yang dikarang oleh H.B. Siswanto, Henry Fayol menyebutkan ada beberapa fungsi manajemen, yaitu :

a. Pengorganisasian (*Organizing*)

Penorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua Karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (organization chart).

⁴⁸ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 13

⁴⁹ Pandji Anoraga, h. 110.

⁵⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisi, 2004), h. 13

b. Pemeliharaan (*maintenance*)

Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar Mereka tetap mau kerja sama sampai mau pension.

Pemeliharaan yang baik dilakukan dengan program kesejahteraan yang berdasarkan kebutuhan sebagian besar karyawan serta berpedoman kepada internal dan eksternal konsistensi.

c. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

d. Pengadaan (*procurement*)

Pengadaan (*procurement*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

e. Pengembangan (*development*)

Pengembangan (*development*) adalah proses peningkatan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan.

f. Kompensasi (*compensation*)

Kompensasi (*compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.⁵¹

2. Pengertian Produksi Dalam Islam

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis produksi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas.⁵² Produksi dalam perspektif ekonomi Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materilnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵³ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Hadid ayat 25 :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ
الْأَنَاسُ بِالْقِسْطِ ۚ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ
وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya : Sesungguhnya kami Telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan Telah kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak

⁵¹ Sadono Sukino, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2004) h. 98

⁵² Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Alfabeta, Bndung,2014, h.36

⁵³ Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2013, h. 15

*dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (Qs.AlHadid ayat 25).*⁵⁴

3. Prinsip-prinsip Produksi Dalam Ekonomi Islam

Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan syariat Islam, dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari falah (kebahagiaan), Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi, yaitu sebagai berikut:

- a. Tugas manusia di muka bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada diantara keduanya karena sifat Rahman dan Rahim-nya kepada manusia.
- b. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Menurut Yusuf Qardhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan.⁵⁵ Adapun kaidah-kaidah dalam memproduksi antara lain adalah:
 1. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahap produksi.
 2. Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi populasi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.

Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Untuk itu hendaknya umat

⁵⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, Diponogoro, Jawa Barat, 2010, h. 541

⁵⁵ *Ibid.*, h. 38.

memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material.⁵⁶

4. Faktor produksi

Ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu; perbedaan ekonomi Islam dengan ekonomi konvensional terletak pada filosofi ekonomi, bukan pada ilmu ekonominya. Filosofi ekonomi memberikan pemikiran dengan nilai-nilai Islam dan batasan-batasan syariah, sedangkan ilmu ekonomi berisi alat-alat analisis ekonomi yang digunakan.⁵⁷ yang secara umum dapat dinyatakan dalam:

- a. Faktor produksi tenaga kerja
- b. Faktor produksi bahan baku dan bahan penolong
- c. Faktor produksi modal

Diantara ketiga faktor produksi, faktor produksi modal yang memerlukan perhatian khusus karena dalam ekonomi konvensional diberlakukan sistem bunga, Pengenaan bunga terhadap modal ternyata membawa dampak yang luas bagi tingkat efisiensi produksi. Abdul Mannan mengeluarkan modal dari faktor produksi perbedaan ini timbul karena salah satu dan antara dua persoalan berikut ini:

Semakin besar belanja pemerintah, semakin baik perekonomian karena belanja yang tinggi memungkinkan pemerintah untuk melakukan

⁵⁶ *Ibid.*, h. 48

⁵⁷ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014, hlm.39

hal-hal yang dibutuhkan bagi penduduk dan menjamin stabilitas hukum, peraturan, dan politik.⁵⁸

5. Tujuan Produksi

Dalam konsep ekonomi islam tujuan utama produksi adalah produksi adalah memberikan mashlahah yang maksimum bagi konsumen. walaupun dalam ekonomi islam tujuan utama nya adalah memaksimalkan mashlahah, memperoleh laba tidaklah dilarang selama berada dalam bingkai dan tujuan hukum islam, secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemashlahatan yang biasa di wujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya: pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat, menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya, menyiapkan Persediaan barang/jasa dimasa depan, dan pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada allah SWT.⁵⁹

Tujuan yang terakhir yaitu pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada allah SWT.sebenarnya ini merupakan tujuan produksi yang paling orisisnal dari ajaran islam.⁶⁰

6. Dampak Produksi

Pemberdayaan petani dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang tinggi bagi berbagai golongan masyarakat, dapat memberi informasi aktual tentang pasar input-output, di peroleh jaminan pengusahaan usaha

⁵⁸ Nurul Huda dkk., *Ekonomi Pembangunan Islam*, Kencana, Jakarta, 2015, hlm. 45

⁵⁹ *Ibid.*, h. 45

⁶⁰ Umer M. Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Gema Insani Pers, Jakarta, 2008, hlm. 59

tani bersama, meningkatkan posisi tawar dalam bekerja sebagai buruh, memperluas jaringan usaha terutama bagi buruh tani, dan memiliki aturan yang menegakkan disiplin pola tanam dan mutu panen sebagai modal penting dalam merebut pasar output.

Adapun dampak lain dari produksi yaitu:

- a. Untuk mendapatkan keuntungan
- b. Mempertahankan kelanjutan usaha dengan cara meningkatkan proses produksi secara terus menerus
- c. Memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen
- d. Meningkatkan modal usaha
- e. Bergeraknya roda perekonomian dan bertambahnya kesejahteraan masyarakat.

C. Program-Program Meningkatkan hasil Produksi

1. Budi Daya kopi

a. Penanaman

Tahapan awal penanaman adalah pembuatan lubang tanam. Lubang tanam dibuat 3-6 bulan sebelum tanam. Jarak tanam ideal yang dianjurkan oleh dirjen perkebunan adalah 2,5 m x 2,5 m atau 2,75 m x 2,75 m untuk kopi robusta dan kopi arabika 2,5 m x 2,5 m. namun hal ini bersifat relatif tergantung ketinggian tempat. Semakin tinggi tempat, jarak tanam akan semakin renggang. Semakin rendah tempat dari permukaan laut, jarak tanam semakin rapat. Letak lubang tanam dibuat

dengan tali rafia yang diberi tanda jarak tanam sehingga barisan lubang tanam lurus dan jaraknya teratur.

Setelah letak lubang ditentukan, diberi tanda berupa ajir. Lubang tanam dibuat dengan menggali tempat yang sudah diberi tanda ajir kurang lebih 3-6 bulan sebelum tanam. Lubang berukuran 60 cm x 60 cm x 60 cm atau 75 cm x 75 cm 75 cm. saat penggalian lubang tanah galian dipisah, yaitu bagian atas disebelah kanan dan tanah bagian bawah diletakkan disebelah kiri. Sekitar dua bulan sebelum penanaman, bagian tanah galian dicampur dengan 200 g belerang dan 200 g kapur. Setelah tanaman pelindung dan lubang tanam siap, dilakukan penanaman. Tahapan pertama penanaman adalah penggalian lubang tanam yang telah ditutup dengan ukuran yang lebih kecil. Ukurannya kira-kira sedikit lebih besar dari media tanah yang membungkus akar bibit. Polibag yang membungkus media bibit kemudian dilepas perlahan-lahan. Tanahnya dikorek hingga akar menjadi lurus. Selanjutnya, daun-daun yang terdapat pada bibit dipotong hingga tersisa 1/4 atau 1/3 bagian untuk mengurangi penguapan. Bibit kemudian dimasukkan bibit hingga batas leher akar.

b. Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan tanaman pada tanaman kopi meliputi penyulaman, pemupukan, pemangkasan, dan penyiangan gulma.

1) Penyulaman

Saat berumur dua minggu setelah tanam, bibit tanaman diperiksa dua kali seminggu. Jika sudah berumur 2-4 minggu, bibit diperiksa

satu kali seminggu. Selama enam bulan berikutnya, kebun diperiksa satu kali sebulan. Jika dalam pemeriksaan tersebut ditemukan bibit yang mati atau gagal tumbuh, harus segera dilakukan penyulaman. Bibit yang digunakan untuk menyulam adalah bibit yang telah disiapkan sebelumnya. Cara memindahkan bibit sulaman jangan dilakukan dengan cabutan, tetapi dengan cara puteran agar tumbuh lebih cepat. Pemeliharaan terhadap tanaman sulaman harus lebih intensif dari pada tanaman lainnya dengan tujuan agar pertumbuhan tanaman sulaman menyamai pertumbuhan tanaman yang lain.

2) Pemupukan

Kebutuhan unsur hara pada tanaman dapat dipenuhi dengan cara pemupukan. Pupuk yang digunakan dapat berupa pupuk organik ataupun anorganik. Pupuk organik yang biasanya digunakan berupa mulsa-mulsa yang berasal dari daun-daun, serasah sekitar kopi, rumput hasil penyiangan, bahan hasil pemangkasan pohon pelindung dan tanaman penutup tanah, serta daging buah kopi yang sudah mongering. Pada tanah yang cukup liat, pupuk kandang atau kompos juga sering diberikan pada tanaman kopi.

3) Pemangkasan

Tanaman yang tidak dipangkas akan mudah terserang penyakit karena tajuk menjadi rimbun dan lembap. Oleh karena itu, pemangkasan perlu dilakukan, baik pada batang maupun pada batang cabang. Pemangkasan sebaiknya dilakukan pada awal atau akhir

musim hujan setelah pemupukan. Tujuan agar tanaman mempunyai cadangan makanan yang cukup sebelum dipangkas. Ada empat tahapan dalam pemangkasan kopi.

Pemangkasan tajuk bertujuan untuk membentuk kerangka pohon sehingga tanaman tidak terlalu tinggi, menghasilkan cabang yang kuat, letaknya teratur, arahnya menyebar, dan produktif. Pemangkasan tajuk berbatang tunggal untuk tanaman berbatang kuat dilakukan sekali tanpa bayonet. Bayonet adalah cabang reproduktif yang dibiarkan tumbuh setelah pemangkasan batang. Untuk tanaman berbatang lemah, pemangkasan dilakukan 1-2 kali dengan memelihara 1-2 bayonet.

Pemangkasan cabang primer bertujuan untuk merangsang terbentuknya cabang sekunder dan mencegah pertumbuhan cabang primer yang terlalu panjang sehingga tanaman dapat menghasilkan buah yang banyak dan kontinu. Pemangkasan peremajaan dilakukan terhadap tanaman yang sudah tua dan tidak produktif (produksi kurang dari 400 kg/ha/tahun dan bentuk tajuk sudah tidak menentu). Pemangkasan ini dilakukan setelah panen atau pada akhir musim kemarau menjelang musim hujan. Pengendalian gulma

Penyiangan dilakukan pada tahapan pembibitan dan perawatan tanaman yang telah ditanam di lapangan. Bedengan pembibitan harus selalu dibersihkan dari gulma dengan melakukan penyiangan tiga minggu sekali. Untuk mencegah tumbuhnya gulma, pembibitan harus

segera ditanami tanaman penutup tanah. Apabila gulma masih tumbuh juga, dapat dikendalikan dengan herbisida Roundup atau Basta 150WCS sesuai dengan dosis anjuran.

Penanaman kopi dianjurkan bersih dari gulma terutama daerah piringan tanaman. Pengendalian gulma diluar daerah piringan dapat dilakukan dengan penanaman penutup tanah. Pengendalian gulma didaerah perakaran dapat dilakukan dengan menggunakan mulsa. Jika gulma masih lebat, penyiangan dapat dilakukan dengan tanagn atau kored. Daerah perakaran tidak dianjurkan penyiangan menggunakan cangkul karena dapat merusak perakaran. Pada tanaman muda, penyiangan dilakukan 3-4 minggu sekali, sedangkan pada tanaman dewasa disesuaikan dengan pertumbuhan gulma.

2. Pengendalian Hama Dan Penyakit

1. Hama

a) Penggerek buah kopi (*Stephanoderes hampel*)

Penggerek buah kopi merupakan kumbang berukuran 0,7-1,7 mm. badannya bulat dengan kepala berbentuk segi tiga yang ditutupi oleh rambut halus. Gejala yang ditimbulkan berupa gerakan-gerakan pada biji kopi yang sudah cukup keras. Hama ini tidak menyerang buah dikebun, tetapi menyerang buah dipenyimpanan. Kumbang yang telah menggerek biji, meletakkan telurnya dalam lubang gerakan. Selain hidup dalam buah kopi, kumbang ini juga hidup dan menyerang tanaman *Tephrosia sp.*, *Crotalaria sp.*, *Caesalpinia sp.* dan *leucaena*

glauca yang sering digunakan sebagai tanaman pelindung/penutup tanah.

Pengendalian hama bubuk kopi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu secara biologis, mekanis, dan kimia. Cara biologis yaitu dengan menggunakan musuh alami, seperti *prarops nasuta*, *Heterospilus cafeicola*, *Desydimus rubiginosus*, cendawan *Botrytis stephanoderes*, dan *specasia javanica*. Selain itu, tanaman pelindung dan penutup tanah yang terserang bubuk harus segera disingkirkan.

- b) Penggerak cabang cokelat dan hitam (*Xyleborus morigerus* dan *xcompactus*)

Hama ini berupa kumbang berukuran kecil dan sering menggerek cabang dan ranting kopi, kumbang-kumbang ini hidup dalam liang gerakan. Serangan hama ini akan diperparah dengan adanya cendawan *Diplodia* dan *Fusarium* dalam cabang gerakan. Cendawan tersebut akan menyumbat pembuluh pada cabang dan ranting sehingga dapat menyebabkan kematian.

Pengendalian hama ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara biologis dan mekanis. Pengendalian secara biologis dilakukan dengan melepaskan parasit *Tetratichus xylebororum*. Pengendalian secara mekanis dilakukan dengan memangkas bagian yang terserang kemudian dibakar.

2. Penyakit

Penyakit utama yang sering ditemui di areal pertanaman kopi, antara lain karat daun dan jamur upas.

a) Penyakit karat daun

Penyakit karat daun disebabkan oleh cendawan *Hemileia vastatrix*. Gejala yang ditimbulkan awalnya berupa bercak-bercak kuning pada daun. Semakin lama, bercak semakin membesar dan menyatu, lalu mengering mulai dari pusat bercak. Jika serangan berat, semua daun pada pohon dapat gugur dan akhirnya tanaman mengalami kematian. Pengendalian penyakit dapat menggunakan fungisida berbahan aktif *mankozeb*.

b) Penyakit jamur upas

Penyakit jamur upas disebabkan oleh *corticium salmonicolor*. Pathogen ini menyerang bagian bawah cabang dan ranting. Gejala awal ditandai dengan adanya *miselium* tipis yang berserabut pada bagian tanaman yang terserang. Selanjutnya, *miselium* membentuk *bintil* dan berubah warna menjadi kemerahan. Pengendalian dapat dilakukan dengan mengurangi kelembapan dengan memangkas naungan secara teratur.

3. Panen

Tanaman kopi yang dirawat dengan baik sudah dapat berproduksi pada umur 2,5-3 tahun, tergantung iklim dan jenisnya. Panen kopi secara bertahap. Hal ini disebabkan keluarnya bunga tidak serempak sehingga buah

yang matang pun tidak serempak. Pemanenan buah kopi dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu pemetikan pendahuluan, petik merah, dan petik hijau (racutan). Petik merah dilakukan saat panen raya, yaitu pada bulan mei/juni. buah-buahan yang dipetik berwarna merah. Panen raya berlangsung selama 4-5 bulan dengan giliran pemetikan 10-14 hari.

Petik hijau atau racutan dilakukan jika sisa buah di pohon sekitar 10%. Pemanenan dilakukan dengan memetik semua buah yang tersisa, baik yang merah maupun yang hijau. Setelah dipetik, buah yang berwarna merah dipisahkan dari yang berwarna hijau.

Jumlah biji yang dapat dipanen pertama kali hanya sedikit. Jumlah tersebut dapat meningkatkan dari tahun ketahun dan mencapai puncaknya pada saat tanaman berumur 7-9 tahun. Untuk memperoleh hasil yang optimal, buah kopi yang dipanen adalah buah yang kulitnya sudah berwarna merah. Waktu yang dibutuhkan dari kuncup bunga hingga buah siap dipetik adalah 8-11 bulan untuk robusta dan 6-8 bulan untuk kopi arabika. umumnya panen buah kopi hanya membutuhkan alat yang sederhana.

4. Pasca panen

Kopi yang sudah dipetik harus segera diolah lebih lanjut dan tidak boleh dibiarkan selama lebih dari 12-20 jam. Jika tidak segera diolah, kopi akan mengalami fermentasi sehingga dapat menurunkan kualitas hasil dari panen. Jika terpaksa belum diolah kopi harus direndam dalam air bersih yang mengalir.

1. Pengolahan kering

Pengolahan kering dilakukan untuk kopi yang berwarna hijau, terkena serangan bubuk, dan hampa. Tahapannya terdiri dari sortasi gelondong, pengeringan, dan pengupasan. Kopi yang sudah disortasi segera dibawa ketempat pengeringan untuk segera dikeringkan. Pengeringan kopi secara alami dilakukan saat cuaca tidak mendung dengan menjemur biji-biji kopi dibawah sinar matahari. Biji kopi yang dijemur ditempatkan diatas lantai semen, anyaman bamboo, atau tikar. Biji-biji yang sudah kering ditandai dengan adanya bunyi gemeresik saat diaduk. Semakin cepat waktu pengeringan biji, semakin baik mutu hasilnya .

Pengeringan buatan dilakukan jika udara tidak cerah (mendung). Ada dua tipe alat yang biasa digunakan untuk proses pengeringan buatan, yaitu alat pengering tipe stasioner dan tipe mobil. Kapasitas alat pengering stasioner adalah 250-350 kg, sedangkan alat pengering mobil berkapasitas 250-30 kg.

Pengupasan kulit biji dimaksud untuk memisahkan biji kopi dari kulit buah, kulit tanduk, dan kulit ari. Beberapa tipe huller yang sering digunakan adalah huller putar tangan (manual), huller dengan penggerak motor, dan hummermill (alat mesin giling palu/mesin pengolah kopi mini). Kadar air optimum saat biji didalam huller, yaoitu 15%. Jika lebih dari 15%, kulit biji akan sulit terkelupas, sebaliknya kadar air yang kurang dari 15%, dapat dapat menyebabkan biji mudah pecah. Untuk mendapatkan

kadar air optimal, biji yang telah melalui proses pengeringan dianginkan terlebih dahulu selama 21-24 jam.

2. Pengolahan basah

Pengolahan basah dilakukan hanya pada kopi yang berwarna merah. Pengolahan basah dilakukan melalui tujuh tahapan, yaitu sortasi gelondong, pulping, fermentasi, pencucian, pengeringan, hulling, dan sortasi biji.

Sortasi gelondong bertujuan untuk memisahkan biji kopi merah yang sehat dengan kopi hampa dan terserang bubuk. Caranya, semua biji dimasukkan ke dalam bak sortasi. Bak ini dilengkapi dengan saringan serta keran pemasukan dan pengeluaran air. Jika bak sudah hampir penuh, diaduk. Setelah diaduk, gelondong yang terserang bubuk dan hampa akan mengapung. Sedangkan yang sehat dan berisi akan tenggelam. Gelondong yang bernas akan dimasukkan ke dalam pulper, sedangkan gelondong yang terapung diolah secara kering.

Pulping bertujuan untuk memisahkan biji dari kulit buah sehingga diperoleh biji kopi yang masih terbungkus kulit tanduk. Pemisahan kulit biji menggunakan mesin pulper. Ada dua tipe mesin pulper yang sering digunakan, yaitu vis pulper dan raung pulper. Perbedaannya adalah vis pulper berfungsi sebagai pengupas kulit saja sehingga biji yang keluar harus difermentasi dan dicuci lagi.

Tahap selanjutnya dari proses pengolahan basah adalah fermentasi. Proses fermentasi bertujuan untuk membantu melepaskan lapisan lender

yang menyelimuti kopi yang keluar dari mesin pulper. Fermentasi dapat dilakukan dengan cara kering dan cara basah. Fermentasi basah dilakukan didalam bak semen yang bagian bawahnya berlubang-lubang sebagai jalan keluar air. Fermentasi basah dilakukan dengan cara memasukkan biji kopi kedalam bak, lalu diberi air bersih hingga hamper penuh. Kulit buah kopi yang mengambang dibuang. Setelah 10 jam, air dikeluarkan melalui lubang dibagian bawah sambil diaduk. Jika air sudah surut, bak diisi air kembali. Air rendaman diganti setiap 3-4 kali sambil diaduk. Perendaman harus dihentikan setelah 36-40 jam difermentasi.

Jika melebihi 40 jam, biji kopi akan berbau busuk dan mutu turun. Selain fermentasi basah, ada juga proses fermentasi kering. Fermentasi kering dilakukan dengan cara menumpuk kopi yang baru keluar dari mesin pulper ditempat teduh selama 2-3 hari.

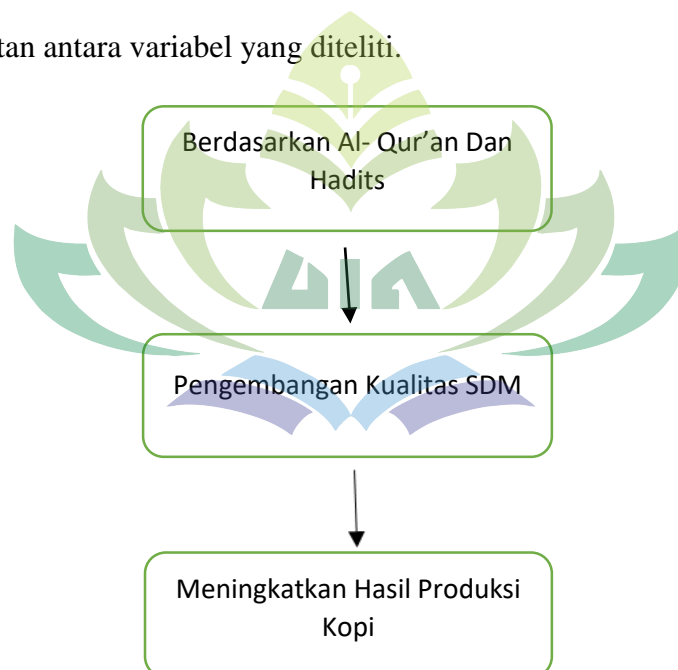
Biji kopi dicuci, proses ini bertujuan untuk menghilangkan seluruh lapisan lender yang masih tertinggal setelah difermentasi atau saat keluar dari mesin raung pulper. Pencucian dilakukan secara sederhana, yaitu didalam bak pencucian yang diisi air atau dalam wadah yang bagian bawahnya terdapat lubang pengatur keluaran air. Lender-lendir yang masih menempel pada biji dibersihkan dengan menggunakan tangan atau diinjak-injak menggunakan kaki.

Setelah selesai yakni tahapan pengeringan, biji kopi yang telah dicuci mengandung kadar air 53-55% untuk menurunkan kadar airnya hingga menjadi 8-10%, dilakukan pengeringan agar kopi tidak mudah terserang

cendawan dan tidak mudah pecah saat di-hulling. Proses ini bertujuan untuk memisahkan biji dari kulit ari dan kulit tanduk. Selain itu cara penyimpanan yang baik adalah karung-karung kopi diletakkan diatas alas bamboo atau kayu setinggi 10 cm.⁶¹

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang diteliti.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Pengembangan Kualiatas SDM adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna,serta sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kemampuan memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan tertentu, atau

⁶¹ Subiyakto Sudarmo, *Tanaman Perkebunan Penegdalian Hama Dan Penyakit* (Jakarta: Dok. Penebar swadaya dan dok. Suwarto, 2010), h. 146-166.

meloloskan diri dari kesukaran sehingga perkataan sumber daya tidak menunjukkan suatu benda, tetapi dapat berperan dalam suatu proses atau operasi yakni suatu fungsi operasional untuk mencapai tujuan tertentu seperti memenuhi kepuasan. Hasil produksi selalu ada perubahan setiap tahunnya bahkan setiap bulannya tergantung dengan cuaca, serta kesehatan dari pohon kopi sendiri. Dengan ini peneliti akan melihat adanya hubungan simetris antara X dan variabel Y yang merupakan variabel dependen yaitu hasil produksi. Dengan metode kualitatif peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan yaitu adanya adanya kaitan terhadap variabel Y yaitu meningkatkan hasil produksi.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian terhadap beberapa penelitian terlebih dahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan masalah pengembangan kualitas SDM Petani Kopi dalam Meningkatkan Hasil Produksi Kopi dalam Perspektif Ekonomi, penulis menemukan penelitian yang mengkaji tentang pengembangan kualitas SDM diantaranya sebagai berikut.

Fahadil Amin Al Hasan, Muhammad Irfan Maulana. Jurnal tentang *meningkatkan sumber daya insani dilembaga keuangan syariah dalam menghadapi persaingan global*, menyimpulkan bahwa ditengah perkembangan ekonomi syariah yang pesat ini, Indonesia memerlukan sumber daya insani yang professional. Selain karna sumber daya insani merupakan hal yang diperlukan dalam suatu perusahaan, Bangsa Indonesia harus berjuang demi meraup keuntungan dari agenda internasional. Indonesia tidak boleh hanya menjadi

penonton dan menjadikan negaranya sebagai ladang keuntungan bagi bangsa dan Negara lain.⁶²

Yos Indra Mardatillah, Harmein Nasution, Aulia Ishak, Evaluasi kinerja manajemen sumber daya manusia PT. Bank XYZ dengan Human Resource Scorecard, menyimpulkan penilaian dimana 16.67 % kinerja karyawan sangat baik, 44.44 % kinerja karyawan baik dan 38.89 % kinerja karyawan berada pada tingkat rata-rata, dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan kinerja kedalam strategi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan pada umumnya dan peningkatan kinerja SDM pada khususnya dengan mengevaluasi usaha seperti komunikasi dan kerja sama yang dilakukan oleh SDM itu sendiri disamping mengevaluasi pencapaian target.⁶³

Ruslan Abdul Ghofur, Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Perspektif Ekonomi Syariah: studi kritis Aplikasi MSD pada lembaga keuangan public islam, menyimpulkan bahwa sumber daya manusia dalam ekonomi syariah memiliki posisi yang sangat penting bukan hanya sebagai objek manajemen tetapi lebih dari itu SDM memiliki subjek dan salah satu aspek yang sangat penting dalam amanjemen sehingga dengan inovasi dan kemampuannya dapat menjadi ujung tombak untuk mengembangkan organisasi.⁶⁴

⁶² Fahadil Amin Al Hasan, Muhammad Irfan Maulana. "Jurnal tentang meningkatkan kualitas sumber daya insani dilembanga keuangan syariah dalam menghadapi persaingan global Sosio Didaktika di Jakarta". *Social science Education Journal* UIN Jakarta, Vol.3, No (1), 2016, h. 27-36

⁶³ Yos Indra Mardatillah, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia PT. Bank XYZ Dengan Human Resourecard*, Vol 1, No 1, 2013, h. 23-27

⁶⁴ Ruslan Abdul Ghofur, *ibid*, 1, 2010.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurliana Cipta Apsari, Arie S.Gutama, Nunung Nurwati, Hery Wibowo, Risna Resnawaty, Rudi Saprudin Sarwis, Meilanny B. Santoso, Sahadi Humaedi yang berjudul, “Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Penguatan Kapasitas Dalam Pengelolaan Hasil Kopi di Desa Genteng, Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang” Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa sebagian besar lahan di Desa Genteng digunakan untuk lahan pemukiman dan pertanian. informasi bahwa selain memiliki potensi, terdapat juga beberapa masalah yang dihadapi oleh para petani kopi antara lain: belum memiliki sarana proses produksi pasca panen, alat/ mesin untuk proses produksi masih kurang, kelompok belum memiliki modal yang cukup, dana anggota kelompok/ kelompok kesulitan memasarkan langsung produk kopinya. Sehingga perlu pro aktif dari pemerintah untuk memberdayakan petani agar dapat memaksimalkan potensi yang ada.

Penelitian ini dilakukan oleh Ayu Purnami Wulandari yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah Di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan sapu gelagah yang dilaksanakan di Desa Kajongan, merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk tujuan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian anggota atau masyarakat Desa Kajongan”.

Dari deskripsi literatur diatas dapat dilihat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persamaan dari literatur Fahadil Amin Al Hasan, Muhammad Irfan Maulana terdapat pada judul meningkatkan sumber daya insani dilembaga keuangan syariah dalam menghadapi persaingan global Indonesia memerlukan sumber daya insani yang professional. Selain karna sumber daya insani merupakan hal yang diperlukan dalam suatu perusahaan, tetapi hal ini perlu dilakukan karna kini kita sudah memasuki era baru, yaitu era persaingan global, sedangkan penelitian ini yang dibahas ialah tentang Pengembangan Kualitas SDM Petani Kopi dalam Meningkatkan Hasil Produksi maksudnya untuk meningkatkan hasil produksi kopi pada masyarakat.
2. Persamaan dengan penelitian dari Yos Indra Mardatillah, Harmein Nasution, Aulia Ishak terletak pada metode pengumpulan data yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Sedangkan perbedaan mendasarnya yaitu tidak dikaji bagaimana cara untuk memberdayakan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan sesuai.
3. Persamaan dengan penelitian yang diteliti oleh Ruslan Abdul Ghofur hanya sebagian variabel yang diteliti. Sedangkan perbedaannya dari judul, jenis penelitian, metode analisis dan juga hasil penelitian.
4. Berdasarkan penelitian tersebut maka penelitian ini akan lebih memfokuskan pada menganalisis sejauh mana peran pemerintah dalam pemberdayaan petani kopi sebagai upaya meningkatkan hasil produksi dan nilai jual di Desa Tanjung Raya Kecamatan Pesisir Barat.
5. Persamaan dengan penelitian tersebut yang diteliti Ayu Purnami Wulandari yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan

Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah Di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Maka persamaan terletak pada pengembangan masyarakat untuk senantiasa meningkatkan taraf perekonomian bagi masyarakat untuk keseluruhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2004.
- Anwas, Oos M, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ardania, I Komang dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Ari, Kunto Suharsini, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta 2010.
- Bangun, Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Bakri, Wawancara dengan penulis, Masyarakat Desa Tanjung Raya, 09 Mei 2020.
- Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2008.
- Erdiansyah, *Peningkatan Produktivitas Kopi, Mutu, Daya Saing, Pemasaran Dan Branding Kopi Robusta Serta Usaha Kopi Berkelanjutan*, Bandar Lampung, Kamis, 7 November 2019.
- Fatoni, Abdurrahman, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. Ke- 1, Jakarta: PT Renika Cipta, 2006.
- Ghofur, Ruslan Abdul. *Jurnal Manajemen*, "Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam perspektif Ekonomi Syariah: studi kritis Aplikasi MSD pada Lembaga Keuangan Publik Islam di Bandar Lampung". Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Vol. 1, No. 1, 2010.
- Huda, Nurul, dkk., *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Hakim, Erson, Wawancara dengan penulis, Desa Tanjung Raya, Dusun Banjar Negara, 1 Februari 2020.
- Hasan, Al, Fahadil Amin, dan Muhammad Irfan maulana. "Jurnal tentang meningkatkan kualitas sumber daya insani dilembaga keuangan syariah dalam menghadapi persaingan global, Sosio Didaktika di Jakarta". Social science Education Journal UIN Jakarta, Vol. 3, No(1), 2016.

Herson, Sonny, Budi Rismayadi, Siti Mariah Euis. “Analisis pengaruh pengembangan SDM Terhadap Kinerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karawang”. Jurnal Manajemen vol. 09 no. 3 april 2012.

Husman, Husain, *metodelogi penelitian sosial* Jakarta: Bumiaksara, 1996.

<http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2015/10/tanaman-kopi/>

Kamaludin, undang Ahmad, Muhammad Alfian, *Etika Manajemen Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.

Kadarisman, *manajemen pengembangan sumber daya manusia* Jakarta: Kencana, 2009.

Mardatillah, Yos Indra, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia PT. Bank XYZ Dengan Human Resourecard*, vol 1, no 1, 2013.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Ekonisi, 2004.

Mondy, R Wayne, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga, 2008.

Nawawi, Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jogyaarta: Gajah Mada University Press, 2005.

Ndahar, Taliziduhu, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cet, Ke-1, Jakarta: Rineka Cipta , 2002.

Prasetyo, Eko, “Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi Dan Nilai Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. (diambil dari Skripsi Jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam, UIN Raden Intan Lampung), Bandar Lampung, 2019.

Pabundo, Tika Moh, *Metodelogi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Rahman, Alkat, Wawancara dengan penulis, masyarakat Desa Tanjung Raya, 12 Mei 2020.

Rahman, Deni, Wawancara dengan penulis, Desa Tanjung Raya. 04 Mei 2020

RI, Departemen, Agama, Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah, Diponogoro, Jawa Barat, 2010.

RI, Departemen, Agama, *Al Qur'an dan terjemahan*, Bandung Diponegoro, 2012.

Ridwansyah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah*, Lampung
Diklat Pembiayaan, 2009.

Riani, Siti Syafirah, “Pelaksanaan Pembelajaran Program Pelatihan Operator Garmen Dibalai Latihan Kerja Industri Semarang”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang 2015.

Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Syahrudin, Wawancara dengan penulis, Staf Desa Tanjung Raya, 09 Mei 2020.

Sahril, Wawancara dengan penulis, Desa Tanjung Raya, 10 Januari 2020.

Sari, Melya, wawancara dengan penulis, Desa Tanjung Raya, 08 Mei 2020.

Siswanto, H.B, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.

Supriadi, Dedi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009.

Samsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Bandung: Pustaka Setia, 2006.

Sukino, Sadono, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2004.

Sukirno, Sadono, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV, Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: CV.Alfabeta, 2011 .

Sudarmo, Subiyakto, *Tanaman Perkebunan Penegdalian Hama Dan Penyakit* Jakarta: Dok. Penebar swadaya dan dok. Suwarto, 2010.

Umar, Husen, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.